BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor di bidang pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian Nasional. Namun dari waktu ke waktu pertanian di Indonesia tidak mengalami perkembangan yang signifikan sehingga dapat menurukan motivasi anak muda untuk mengenal pertanian. Sektor pertanian khususnya komoditas hortikultura memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi agribisnis yang sangat besar untuk dikembangkan terutama untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan komoditas tanaman sayuran yang banyak diminati di pasaran dikarenakan memiliki banyak manfaat . mentimun dimanfaatkan sebagai konsumsi untuk memenuhi asupan gizi, bahan kecantikan, dan pengobatan beberapa jenis penyakit.

Produksi mentimun di Indonesia masih rendah. Yaitu hanya 10 ton per hektar, sedangkan potensi hasil tanaman mentimun dapat mencapai 49 ton per hektar. Hal ini dikarenakan usaha tani yang belum dilakukan secara intensif. Permintaan mentimun semakin lama semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk. Hal ini perlu dilakukan budidaya mentimun yang tepat untuk dapat membantu proses produksi mentimun yang maksimal.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang bertempat pada lingkungan kerja. Diaharapkan mampu mengimplementasikan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu keahlian tertentu. PT. Aditya Sentana Agro dijadikan sebagai salah satu lokasi Praktik Kerja Lapang sehingga mahasiswa akan memperoleh banyak pengalaman dari kegiatan yang ada di perusahaan tersebut. PT. Aditya Sentana Agro sebagai perusahaan di bidang perbenihan meliputi kegiatan *Research and Development, Stock seed*, dan *Trial*.

Perkembangbiakan tanaman secara seksual dibagi menjadi dua yaitu penyerbukan sendiri (*selfing*) dan penyerbukan silang (*crossing*). Penyerbukan sendiri terjadi karena karena sifat genetik yang memiliki kemampuan sel kelamin tanaman yang dapat bergabung sendiri dan susunan morfologi bunga. Sedangkan penyerbukan silang adalah penyerbukan yang terjadi oleh penyatuan putik satu tanaman dengan serbuk sari tanaman lain. Kegiatan *selfing* dan *crossing* ini meliputi beberapa langkah yang tepat untuk dapat menghasilkan benih yang diharapkan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- Sebagai sarana untuk melakukan pelatihan dan memberikan ruang untuk berkreatifitas dan berfikir kritis bagi mahasiswa mengenai perbedaan antara teori dan praktik langsung di dunia kerja
- Manambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa pada bidang pertanian di lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)
- c. Dapat melatih mahasiswa dalam bekerja sama dan bertanggung jawab dalam sebuah kelompok
- Dapat melatih kedisplinan dan kemandirian mahasiswa dalam dunia kerja yang sebenarnya
- e. Dapat memahami produksi benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) mulai dari persiapan lahan hingga penanganan pasca panen

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melatih kemampuan dan keterampilan pada teknik *crossing* benih mentimun (*Cucumis sativus L.*) di PT. Aditya Sentana Agro Malang
- b. Mengetahui teknik Persilangan crossing benih mentimun (Cucumis sativus L.)
- c. Mengetahui permasalahan produksi benih mentimun (*Cucumis sativus L.*) yang ada pada PT.Aditya Sentana Agro Malang serta dapat mengendalikannya
- d. Mengetahui analisis usaha tani benih mentimun (Cucumis sativus L.) di PT.
 Aditya Sentana Agro

1.3 Manfaat PKL

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan keterampilan dari praktik kerja lapang yang dilakukan di perusahaan. Melalui Praktik Kerja Lapang mahasiswa dapat belajar menangani semua permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga mampu bekerja secara mandi maupun berkelompok. Mahasiswa dilatih untuk bertanggung jawab sehingga nantinya mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi mampu menjalin kerja sama dengan perusahaan atau instansi sehingga dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

c. Bagi Tempat PKL

Hadirnya mahasiswa di tempat PKL dapat membantu perusahaan dalam menjalankan programnya, selain itu laporan PKL mahasiswa dapat dimanfaaakan sebagai evaluasi serta informasi terkait kegiatan yang selama ini dijalankan oleh perusahaan agar dapat dibenai/ disusun lebih baik lagi.

1.4 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai Januari 2022 di PT. Aditya Sentana Agro Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Langsung

Praktik langsung dilakukan dengan cara mengikuti program yang diadakan oleh pembimbing lapang. pembimbing lapang memiliki beberapa program diantaranya terdapat labu, timun, pare dan terong. Dalam satu program dibagi menjadi 2 tim yaitu : tim laki-laki dan tim perempuan. Mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada di lapang sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menggali beberapa informasi secara langsung kepada beberapa narasumber baik direktur, pembimbing lapang dan juga staff perusahaan mengenai hal penting terkait sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan visi misi perusahaan serta beberapa informasi yang tidak bisa didapatkan dari lapangan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan beberapa informasi dari beberapa literatur untuk dapat menyelesaikan beberapa masalah yang sedang dikaji di lapangan.